

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Widy Erwansyah

Nomor Induk Mahasiswa : C2C005362

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
INFORMASI
PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL
PADA LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Haryanto, S.E., Msi., Akt.

Semarang, 21 Juli 2009

Dosen Pembimbing,



(Haryanto, SE., Msi., Akt.)

NIP. 132 283 190

ABSTRACT

Information disclosure practices of social responsibility play an important role for the company because the company survive in the environment and community activities have the possibility of social and environmental impact. The objective of this research is to provides a snapshot of the practice of social responsibility information disclosure made by companies manufacturing in Indonesia, and to determines whether the factors in the company (management ownership, leverage, company size, industry type, profitability, size of the board of commissioners) influence of corporate social responsibility information manufacturing.

The population in this research are manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2006 and 2007. Manufacturing sector was selected because this sector has a number of companies listing the most compared to other business sectors. Besides, this sector is a sector that has a range of stakeholders that include the most knowledgeable investors, creditors, governments, and social environment so that it will need to make the information society. Total sample in this research is 36 companies, with a two-year observation period. Total observations made in this research is 72. This research use multiple regression analysis methods to examine hypothesis.

Results from this research showed that only the size of the board of commissioners that affects social responsibility information disclosure manufacturing company, while management ownership, leverage, company size, industry type, profitability do not influences social responsibility information disclosure. This asserts that the board of commissioners can perform its function effectively to control the chief executive officer (CEO) and monitor what the CEO so the pressure on management to make social responsibility information disclosure will also increase. Results showed that social responsibility information disclosure by manufacturing companies are still not considered important by both the companies and the financial reports user.

Keywords: corporate social responsibility, management ownership, leverage, company size, industry type, profitability, size of the board of commissioners.

ABSTRAK

Praktik pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial memainkan peranan penting bagi perusahaan karena perusahaan hidup di lingkungan masyarakat dan kemungkinan aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah memberi gambaran tentang praktek pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia dan untuk mengetahui apakah faktor-faktor dalam perusahaan (kepemilikan manajemen, *leverage*, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas, ukuran dewan komisaris) mempengaruhi pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan manufaktur.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006 dan 2007. Sektor manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki jumlah perusahaan yang *listing* paling banyak dibandingkan dengan sektor usaha lain. Selain itu, sektor ini merupakan sektor yang memiliki cakupan *stakeholder* paling luas yang meliputi investor, kreditor, pemerintah, dan lingkungan sosial sehingga perlu melakukan pengungkapan informasi sosial. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 36 perusahaan, dengan dua tahun periode pengamatan. Total pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 72. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ukuran dewan komisaris yang mempengaruhi pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan manufaktur, sedangkan kepemilikan manajemen, tingkat *leverage*, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menegaskan bahwa dewan komisaris dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif untuk mengendalikan *chief executive officer* (CEO) dan memonitor apa yang dilakukan CEO sehingga tekanan terhadap manajemen untuk melakukan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial juga akan semakin besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial oleh perusahaan manufaktur masih belum dianggap penting baik oleh perusahaan maupun para pengguna laporan keuangan.

Kata kunci: tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan manajemen, tingkat *leverage*, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas, ukuran dewan komisaris.